



**PERTEMUAN 12
HPP PRODUK BERSAMA**

Dr.Nenden Kostini S.E., M.Si.
Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak., Ak.

Tujuan Pembelajaran

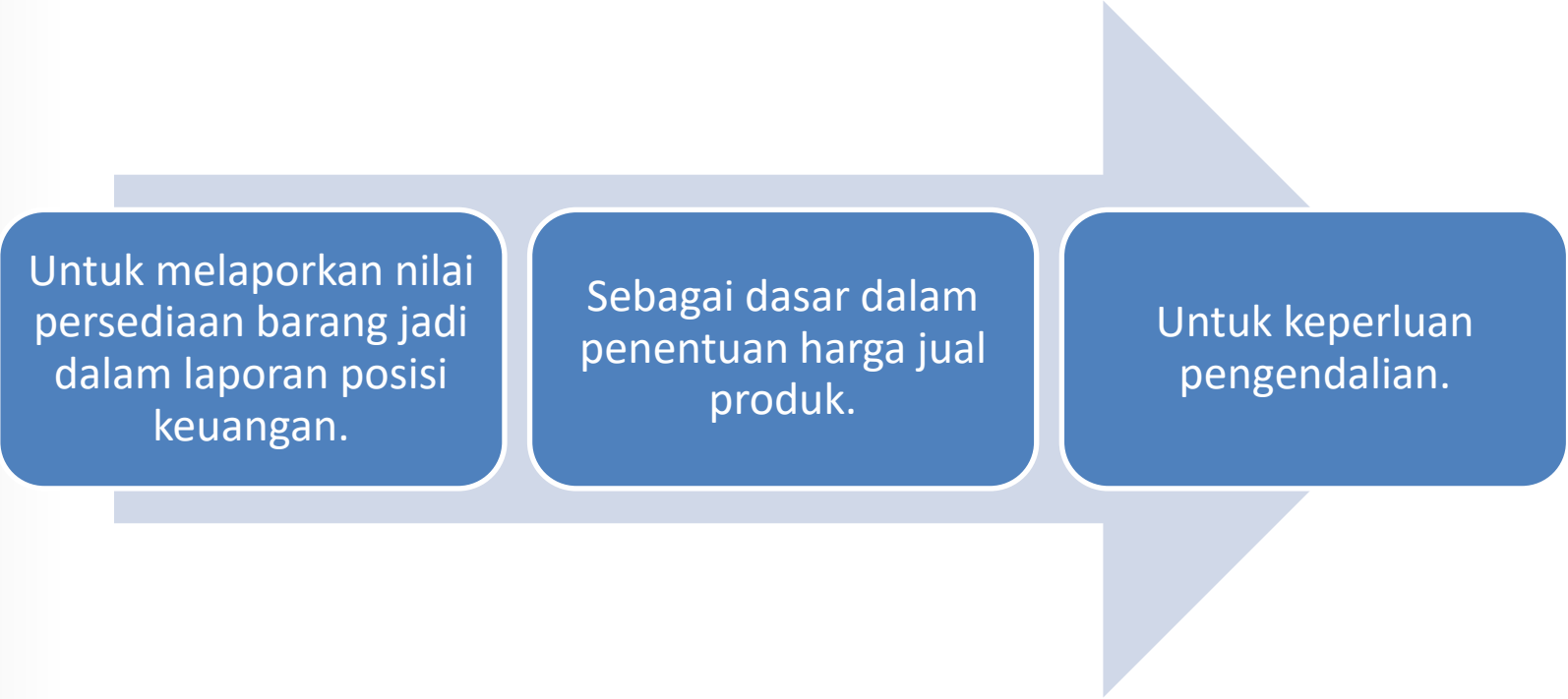
PENENTUAN HARGA POKOK ATAS PRODUK BERSAMA DAN PRODUK SAMPINGAN

Pengertian dan Karakteristik Produk Bersama dan Produk Sampingan.

Metode Alokasi Biaya Gabungan untuk Produk Bersama dan Produk Sampingan



Pentingnya Harga Pokok



Untuk melaporkan nilai persediaan barang jadi dalam laporan posisi keuangan.

Sebagai dasar dalam penentuan harga jual produk.

Untuk keperluan pengendalian.



Produk Bersama/Joint Products

Dua produk atau lebih yang dihasilkan secara simultan dari suatu proses atau melalui serangkaian proses tertentu, di mana masing-masing produk mempunyai nilai penjualan yang relatif besar atau berarti



Produk Sampingan/By-Products

Produk-produk yang mempunyai nilai penjualan yang relatif tidak berarti atau kecil yang dihasilkan dari proses produksi bersama



Karakteristik Produk Utama dan Produk Sampingan

Produk Bersama	Produk Sampingan
<p>(1) Merupakan produk-produk utama yang dihasilkan dengan sengaja sesuai dengan tujuan produksi, melalui suatu proses atau serangkaian proses dan dilakukan secara simultan.</p>	<p>(1) Dihasilkan bersama dengan produk utama dalam suatu proses atau serangkaian proses tanpa dimaksudkan untuk membuat produk-produk ini.</p>
<p>(2) Nilai penjualan relatif besar bila dibandingkan dengan produk-produk sampingan yang dihasilkan, dan relatif sama di antara produk-produk utama.</p>	<p>(2) Nilai penjualan relatif kecil atau tidak berarti, bila dibandingkan dengan produk-produk utama.</p>
<p>(3) Biasanya dihasilkan dalam jumlah unit atau kuantitas yang besar.</p>	<p>(3) Dihasilkan dalam jumlah unit yang lebih sedikit.</p>
<p>(4) Sering kali memerlukan pengolahan lebih lanjut dan pembungkusan.</p>	<p>(4) Kadang memerlukan pengolahan lebih lanjut dan pembungkusan.</p>
<p>(5) Salah satu produk tidak dapat dihasilkan tanpa memproduksi yang lain.</p>	<p>(5) Produk ini tidak akan dapat dihasilkan tanpa memproduksi produk utama.</p>

Biaya Bersama

Biaya-biaya yang timbul dalam menghasilkan dua produk atau lebih, dalam suatu proses produksi yang sama dan dilakukan secara simultan sampai dengan waktu atau titik pisah.

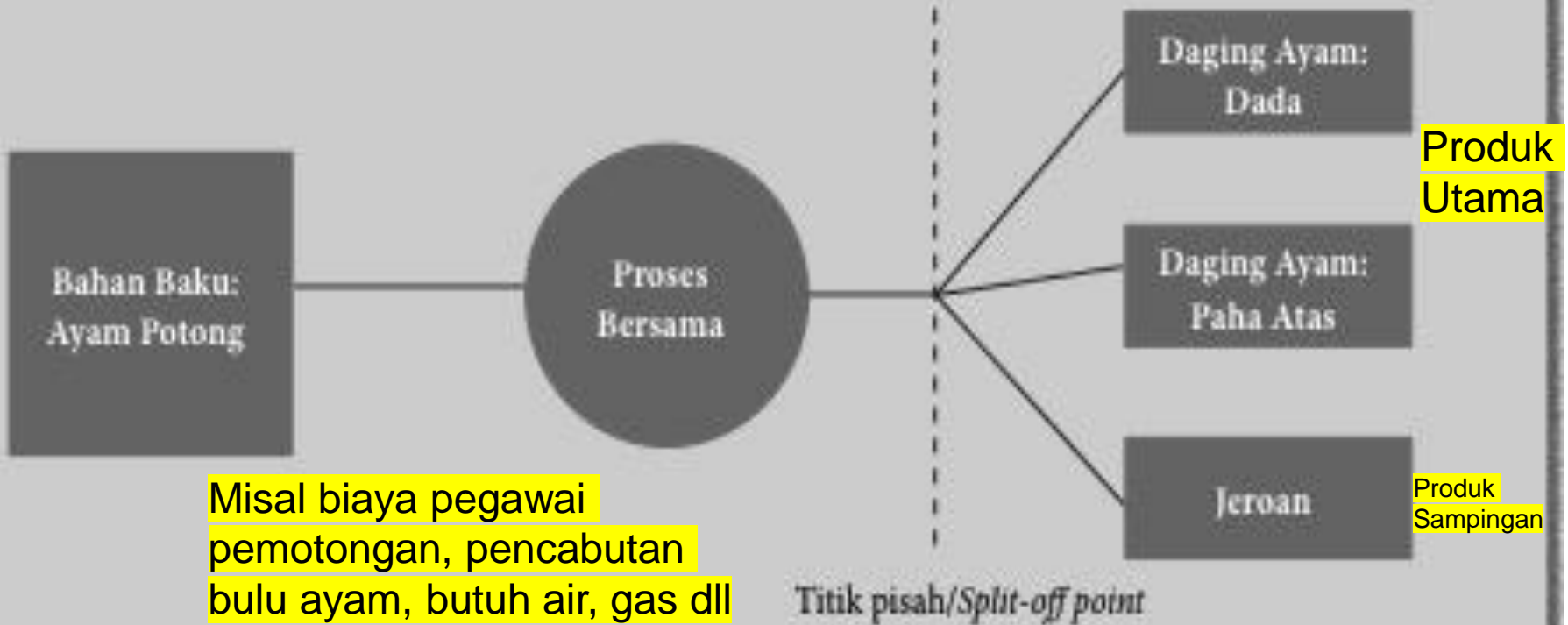


Titik Pisah

Titik pemisah yang menghasilkan beberapa produk utama dan produk sampingan

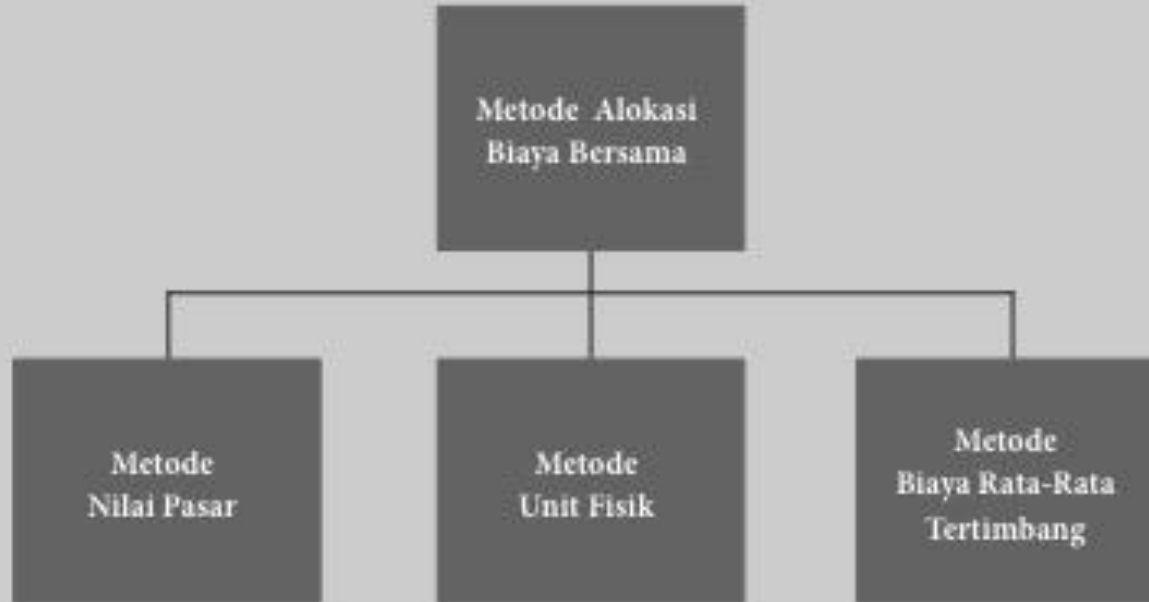


Gambar 6.1 Proses Bersama dan Biaya Bersama



Tiga Metode Alokasi Biaya Produk Bersama

Gambar 6.2 Metode Alokasi Biaya Bersama



Metode Nilai Pasar

- Banyak digunakan dalam mengalokasikan biaya bersama ke berbagai jenis produk yang dihasilkan secara bersamaan.
- Produk yang penjualan besar akan mendapat biaya yang besar
- Dasar pemikirannya adalah terdapat hubungan yang erat antara biaya dan harga jual.



Terdapat 2 Metode Nilai Pasar

Harga jual/nilai pasar produk pada waktu titik pisah **diketahui**;

Misal dada ayamnya dijual tanpa butuh proses lanjutan

Harga jual/nilai pasar produk pada waktu titik pisah **tidak diketahui**.

Misal dada ayamnya harus proses lebih lanjut dengan diberi bumbu kuning atau apa dulu



Nilai Pasar Produk Bersama Diketahui pada Titik Pisah

CONTOH 6.1

Mengalokasikan biaya bersama dengan metode nilai pasar pada titik pisah

PT Berjaya Raya memproduksi tiga produk utama yang melalui proses secara bersama, yakni produk A, produk B, dan produk C. Jumlah biaya bersama yang dikeluarkan untuk memproduksi ketiga produk tersebut adalah Rp960.000.000.

Berikut ini adalah data produksi dan nilai pasar dari ketiga produk tersebut pada titik pisah.

Produk	Produksi (Unit)	Nilai Pasar/Harga Jual per Unit saat Titik Pisah
A	60.000	Rp 30.000
B	90.000	36.000
C	90.000	24.000

Tabel 6.1 berikut ini memperlihatkan cara mengalokasikan biaya bersama ke produk A, B, dan, C berdasarkan proporsi nilai pasarnya.

Tabel 6.1 Alokasi Biaya Bersama dengan Metode Nilai Pasar Bilamana Harga Jual Diketahui Saat Titik Pisah

Produk	Produksi (Unit)	Nilai Pasar/Harga Jual per Unit	Total Nilai Pasar	Nilai Pasar Relatif (%)	Alokasi Biaya Bersama
(A)	(B)	(C)	(D = B × C)	(E)	(F = Biaya bersama × E)
A	60.000	Rp 30.000	Rp 1.800.000.000	25,00%	Rp 240.000.000
B	90.000	36.000	3.240.000.000	45,00%	432.000.000
C	90.000	24.000	2.160.000.000	30,00%	288.000.000
Total	240.000		Rp 7.200.000.000	100,00%	Rp 960.000.000



Nilai Pasar Produk Bersama Tidak Diketahui pada Titik Pisah

- Pada saat titik pisah, tidak diketahui nilai pasarnya karena masih harus diolah lebih lanjut
- Biaya bersama dialokasikan menggunakan **nilai pasar hipotesis** pada titik pisah.



Nilai Pasar
Hipotesis

=

Nilai Pasar
Barang Jadi

—

Tambahan Biaya
Pengolahan Lebih Lanjut

CONTOH 6.2

Mengalokasikan biaya bersama dengan metode nilai pasar-harga jual tidak diketahui pada titik pisah

Dengan menggunakan data dari Contoh 6.1 dengan menambahkan biaya pengolahan lebih lanjut setelah titik pisah maka diperoleh data berikut ini.

Produk	Produksi (Unit)	Harga Jual per Unit Barang Jadi	Biaya Pengolahan Lebih Lanjut
A	60.000	Rp 60.000	Rp 150.000.000
B	90.000	48.000	180.000.000
C	90.000	42.000	60.000.000

Tabel 6.2 di bawah ini memperlihatkan alokasi biaya produksi bersama ke produk A, B, dan C dengan menggunakan metode nilai pasar yang tidak diketahui saat titik pisah.

Tabel 6.2 Alokasi Biaya Bersama dengan Metode Nilai Pasar yang Tidak Diketahui pada Titik Pisah/Metode Nilai Realisasi Bersih

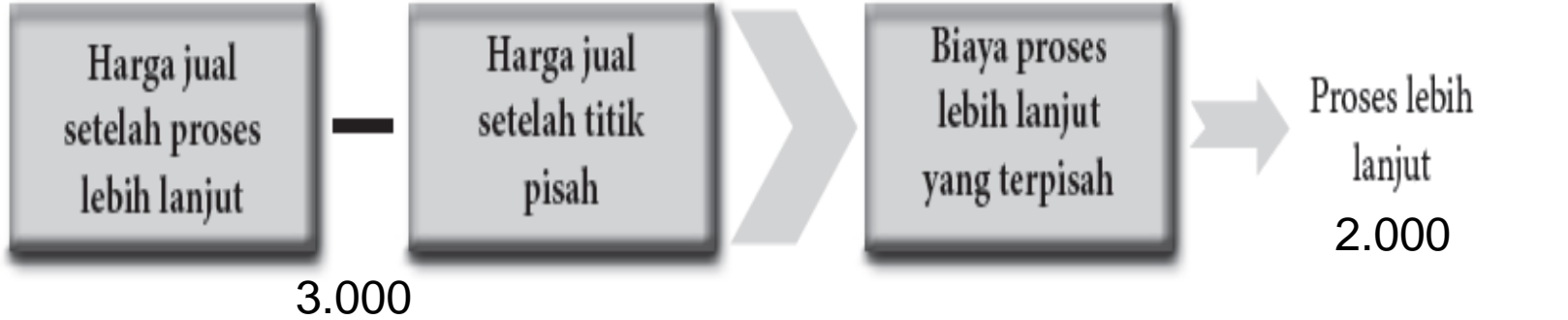
Produk	Produksi (Unit)	Nilai Pasar Barang Jadi per Unit	Total Nilai Pasar	Biaya Pengolahan Lanjutan setelah Titik Pisah	Nilai Pasar Hipotesis	Nilai Pasar Hipotesis Relatif %	Alokasi Biaya Bersama
(A)	(B)	(C)	(D = B × C)	(E)	(F = D – E)	(G)	(H = Biaya Bersama × G)
A	60.000	Rp60.000	Rp 3.600.000.000	Rp150.000.000	Rp 3.450.000.000	30,66%	Rp 294.336.000
B	90.000	48.000	4.320.000.000	180.000.000	4.140.000.000	36,80%	353.280.000
C	90.000	42.000	3.780.000.000	120.000.000	3.660.000.000	32,54%	312.384.000
Total	240.000		Rp11.700.000.000	Rp450.000.000	Rp11.250.000.000	100,00%	Rp 960.000.000

Keputusan untuk Menjual pada Titik Pisah atau Memproses Lebih lanjut

Ayam Dada Bumbu
10.000

Ayam Dada
7.000

Ayam Dada
1.000



CONTOH 6.3

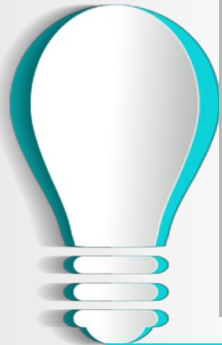
*Keputusan
Memproses Lebih
Lanjut atau
Langsung menjual
Saat Titik Pisah*

Berikut ini adalah ilustrasi keputusan menjual produk-produk utama pada saat titik pisah atau diolah atau diproses lebih lanjut setelah titik pisah pada PT Berjaya Raya.

Produk	Produksi (Unit)	Harga Jual per Unit Barang Jadi	Biaya Pengolahan Lebih Lanjut
A	60.000	Rp 60.000	Rp 150.000.000
B	90.000	48.000	180.000.000
C	90.000	42.000	60.000.000

Produk-produk yang dihasilkan PT berjaya Raya biasanya akan diolah lebih lanjut secara terpisah lebih dahulu sebelum dijual. Terdapat penawaran dari salah satu pelanggan perusahaan untuk membeli ketiga produk tersebut setelah titik pisah tanpa perlu diolah lebih lanjut. Berikut ini adalah harga-harga yang ditawarkan untuk ketiga produk tersebut.

Produk	Harga Penawaran
A	Rp 56.000
B	42.000
C	40.000



Diminta:

Apakah manajemen PT Berjaya menerima penawaran tersebut atau tetap memproses lebih lanjut ketiga produk tersebut setelah titik pisah?

Jawaban:

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah menghitung selisih harga jual produk setelah diproses lebih lanjut dengan harga jual produk pada saat titik pisah seperti diperlihatkan pada tabel berikut ini.

Produk	Harga Jual Setelah Proses Lebih Lanjut	Harga Penawaran/Harga Jual Saat Titik Pisah	Selisih
(A)	(B)	(C)	(D = B - C)
A	Rp 60.000	Rp 56.000	Rp 4.000
B	48.000	42.000	6.000
C	42.000	40.000	2.000

Langkah kedua adalah membandingkan selisih harga jual tersebut dengan biaya pengolahan atau proses lebih lanjut per unit dari setiap produk.

- Jika selisih harga jual lebih besar dari biaya pengolahan lebih lanjut per unit perusahaan akan menolak penawaran
- Jika selisih harga jual lebih kecil dari biaya proses lebih lanjut maka produk sebaiknya dijual saat titik pisah.

Produk	Selisih Harga Jual Proses Lebih Lanjut dan Harga Jual Saat Titik Pisah	Biaya Proses Lebih Lanjut/unit*	Selisih	Keputusan
(A)	(B)	(C)	(D = B - C)	(E)
A	Rp 4.000	Rp 2.500	Rp 1.500	Diproses lebih lanjut
B	6.000	2.000	4.000	Diproses lebih lanjut
C	2.000	Contoh 667	1.333	Diproses lebih lanjut

*Biaya proses lebih lanjut/jumlah produksi

60 jt (biaya olah lanjutan) / 42 rb unit

Ketiga produk tersebut lebih menguntungkan jika diproses lebih lanjut secara terpisah setelah titik pisah sebelum dijual daripada langsung menjualnya saat titik pisah.



Metode Unit Fisik/Metode Biaya Per Unit Rata-Rata

- Mengalokasikan biaya bersama ke produk-produk dengan menggunakan ukuran unit atau fisik sebagai basis alokasi.
- Ukuran fisik: Satuan fisik, berat, volume, dan ukuran lainnya.
- Kelemahannya mengabaikan kenyataan bahwa tidak semua biaya secara langsung berhubungan dengan kuantitas atau jumlah unit fisik



$$\text{Alokasi biaya bersama ke produk} = \frac{\text{Jumlah unit sebuah produk}}{\text{Jumlah unit seluruh produk}} \times \text{Biaya bersama}$$



CONTOH 6.4

Mengalokasikan biaya bersama dengan metode unit fisik/metode biaya per unit rata-rata

PT Berjaya Raya memproduksi tiga produk utama yang melalui proses secara bersama, yakni produk A, produk B, dan produk C. Jumlah biaya bersama yang dikeluarkan untuk memproduksi ketiga produk tersebut adalah Rp960.000.000.

Berikut ini adalah data produksi dari ketiga produk utama yang dihasil PT Berjaya Raya

Produk	Produksi (Unit)
A	60.000
B	90.000
C	90.000

Tabel 6.3 berikut ini memperlihatkan cara mengalokasikan biaya bersama ke produk A, B, dan, C berdasarkan unit fisiknya.

Tabel 6.3 Alokasi Biaya Bersama dengan Metode Unit Fisik

Produk (A)	Produksi (Unit) (B)	Unit Fisik Relatif (C)	Alokasi Biaya Bersama (D = Biaya bersama × C)
A	60.000	25,00%	Rp 240.000.000
B	90.000	37,50%	360.000.000
C	90.000	37,50%	360.000.000
Total	240.000	100,00%	Rp 960.000.000



Metode Biaya per Unit Rata-Rata Tertimbang

Dalam upaya mengatasi kekurangan metode sebelumnya (unit fisik) maka dalam metode ini

Setiap produk diberikan bobot berdasarkan pada:

- kesulitan dalam memproduksi,
- jumlah bahan baku langsung yang dipakai,
- waktu yang dihabiskan untuk memproduksi,
- perbedaan dalam tenaga kerja dan ukuran fisik.

CONTOH 6.5

PT Berjaya Raya memproduksi tiga produk utama yang melalui proses secara bersama, yakni produk A, produk B, dan produk C. Jumlah biaya bersama yang dikeluarkan untuk memproduksi ketiga produk tersebut adalah Rp960.000.000.

Berikut ini adalah data produksi dari ketiga produk utama yang dihasilkan PT Berjaya Raya

Produk	Produksi (Unit)	Bobot
A	60.000	3
B	90.000	4
C	90.000	6

Mengalokasikan biaya bersama dengan metode biaya per unit rata-rata tertimbang

Tabel 6.4 berikut ini memperlihatkan cara mengalokasikan biaya bersama ke produk A, B, dan, C berdasarkan metode biaya per unit rata-rata tertimbang.

Tabel 6.4 Alokasi Biaya Bersama dengan Metode Biaya per Unit Rata-Rata Tertimbang

Produk	Produksi (Unit)	Bobot	Jumlah Unit Tertimbang	Alokasi Biaya Bersama
(A)	(B)	(C)	(D = B × C)	(E = D/Total Unit Tertimbang × Biaya Bersama)
A	60.000	3	180.000	Rp 160.000.000
B	90.000	4	360.000	320.000.000
C	90.000	6	540.000	480.000.000
Total			1.080.000	Rp 960.000.000